

# PENGARUH PENYULUHAN BERBASIS FLYER TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI KANTOR DESA PANANJUNG KECAMATAN CANGKUANG KABUPATEN BANDUNG

Anggi Ruswandi<sup>1</sup>, Ageng Saepudin Kanda S<sup>2</sup>

[anggi10120445@digitechuniversity.ac.id](mailto:anggi10120445@digitechuniversity.ac.id)<sup>1</sup>, [agengsaepudin@digitechuniversity](mailto:agengsaepudin@digitechuniversity)<sup>2</sup>

Universitas Teknologi Digital

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh dan mengkaji tentang Penyuluhan berbasis Flyer terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Desa Pananjung Kecamatan Cangkuang Kabupaten Bandung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan dalam penelitian ini sebanyak 5 orang informan yang terdiri Kepala desa Pananjung, Kasi Pemerintahan, Kasi Ketenagakerjaan, Kasi Pelayanan dan Staff Desa. Penentuan informan ini menggunakan purposive. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara mendalam, observasi dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh penyuluhan berbasis flyer terhadap kinerja pegawai di Kantor Desa Pananjung Kabupaten Bandung bahwa pada dasarnya belum maksimal dalam pemberian pelayanan kepada Masyarakat desa pegawai masih belum maksimal dalam pemberian pelayanan karena sumber daya manusia yang lemah, Fasilitas yang belum memadai dan pengetahuan pegawai desa dalam pemberian pelayanan.

**Kata Kunci :** Penyuluhan Berbasis Flyer, kinerja, kepegawaian

## 1. PENDAHULUAN

Penyuluhan adalah suatu kegiatan atau proses informasi yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran kepada individu atau kelompok tentang suatu topik tertentu. Tujuan penyuluhan bisa bermacam-macam, termasuk memberikan informasi kesehatan, pendidikan, sosial, dan lain sebagainya. Penyuluhan dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti ceramah, seminar, workshop, brosur, dan media lainnya.

Penting untuk menciptakan penyuluhan yang efektif dengan memahami audiens target, menggunakan metode yang sesuai, dan menyusun materi yang informatif dan relevan. Penyuluhan dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam membentuk perilaku dan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang berbagai isu penting.

Flyer adalah selebaran kertas yang biasanya digunakan untuk menyebarkan informasi atau promosi. Umumnya, flyer memiliki ukuran yang relatif kecil, seringkali sekitar setengah atau seperempat ukuran kertas standar, dan dibuat agar mudah dibagikan kepada banyak orang. Flyer digunakan untuk berbagai tujuan, termasuk promosi acara, pemasaran produk atau jasa, kampanye politik, atau penyampaian informasi tertentu.

Isi flyer biasanya mencakup informasi singkat dan menarik perhatian, dilengkapi dengan gambar atau ilustrasi untuk memperkuat pesan yang disampaikan. Desainnya yang menarik dan ringkas bertujuan agar mudah dicerna oleh pembaca dalam waktu singkat. Flyer seringkali ditempatkan di tempat-tempat umum atau disebarlangsung kepada orang-orang sebagai bagian dari strategi pemasaran atau komunikasi.

Penggunaan flyer masih populer meskipun era digital, karena masih efektif sebagai alat pemasaran lokal yang relatif murah dan dapat diakses oleh banyak orang.

Kinerja merupakan salah satu bagian penting bagi sebuah organisasi atau lembaga. Tanpa adanya pegawai sebuah organisasi atau lembaga tidak akan berjalan dengan sempurna. Kinerja juga membahas mengenai pekerjaan yang telah dilakukan untuk dijadikan bahan evaluasi dimasa mendatang. Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki oleh seorang pegawai, maka akan semakin baik pula kinerjanya. Begitupun sebaliknya, semakin rendah kompetensi yang dimiliki oleh seorang pegawai, maka akan semakin rendah pula kinerjanya. Kompetensi merupakan salah satu komponen penting yang harus dimiliki oleh seorang pegawai agar dapat melaksanakan pekerjaan dengan baik (Sutrisno, 2016).

Dalam Kinerja Dapat kita artikan sebagai berikut Menurut Para Ahli Yaitu; Kinerja menurut Bambang Kusriyanto dalam A.A Anwar Prabu Mangkunegara (2007) kinerja diartikan sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya

Kinerja pegawai merupakan salah satu upaya dalam menentukan keberhasilan pencapaian tujuan dikarenakan pegawai merupakan faktor yang dapat mewujudkan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi (Trisnaningsih, 2007).

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai ialah dengan memberikan pekerjaan yang sesuai dengan peranannya maka kinerja yang diberikan tidak akan menurun karena jika memberikan posisi kerja yang tidak sesuai akan menyebabkan terganggunya peranan sosial serta dapat membawa dampak terhadap kemampuan dalam menjalankan fungsi peranan lainnya. Akibat dari ketidak sesuaian posisi kerja yang diberikan pegawai akan memberikan pelayanan yang tidak maksimal.

Perwujudan kerja yang dilakukan oleh pegawai yang biasanya digunakan sebagai dasar atau acuan penilaian terhadap pegawai di dalam suatu organisasi atau lembaga. Kinerja yang baik merupakan suatu langkah untuk menuju tercapainya tujuan organisasi maka perlu diupayakan untuk meningkatkan kinerja pegawai. Sehingga kinerja pegawai adalah hal yang patut diperhatikan oleh pemimpin perusahaan atau instansi.

Permasalahan yang dihadapi oleh pegawai di dunia kerja juga erat kaitannya dengan beberapa isu yang terjadi seperti faktor internal atau eksternal. Isu ini berkaitan dengan bagaimana kinerja pegawai ini, lingkungan kerja dan rekan kerja, cara kerja, dan persaingan kedudukan. Lingkungan kerja maupun rekan kerja yang tidak baik akan mempengaruhi kinerja pegawai sehingga hasil yang dicapai tidak maksimal.

Di dalam pemahaman tentang kinerja, adapun pemahaman kinerja adalah perbandingan terbaik antara suatu usaha dengan hasilnya, dan prestasi dalam pekerjaan merupakan perbandingan yang terbaik antara suatu kinerja dengan hasil yang dicapai.

Berikut Yudhoyono dkk (2000:378) mengemukakan bahwa “kinerja adalah hasil dari fungsi suatu pekerjaan atau kegiatan tertentu selama satu periode waktu tertentu”. Dari pendapat Yudhoyono tersebut ada tiga aspek perlu dipahami aparatur yaitu :

1. Kejelasan tugas atau pekerjaan yang menjadi tanggungjawabnya.
2. Kejelasan hasil yang diharapkan dari suatu pekerjaan atau fungsi.
3. Waktu yang diperlukan menyelesaikan suatu pekerjaan agar hasil yang diharapkan terwujud.

Sedangkan Anwar Prabu Mangkunegara (2001:67) memberikan definisi ; “kinerja, sebagaimana diungkapkannya bahwa kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya”.

Dari pengertian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah hasil kerja atau kemampuan kerja yang diperlihatkan oleh seseorang sekelompok orang (organisasi) atas suatu pekerjaan pada waktu tertentu dapat berupa produksi akhir (barang dan jasa) atau berbentuk perilaku, kecakapan, kompetensi, sarana dan keterampilan spesifik yang dapat mendukung pencapaian tujuan dan sasaran organisasi. Sedangkan pengertian kinerja menurut Stephen Robbins yang diterjemahkan oleh Harbani Pasolong, “kinerja adalah hasil evaluasi terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai dibandingkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya”. (pasolong 2007:176).

Menurut Kumorotomo dalam buku Agus Dwiyanto, dkk (2008:52) menggunakan beberapa indikator yang dipakai sebagai kriteria untuk dijadikan pedoman dalam menilai kinerja organisasi pelayanan publik, antara lain adalah:

1. Efisiensi Efisiensi menyangkut pertimbangan tentang keberhasilan organisasi pelayanan publik mendapatkan laba, memanfaatkan faktor – faktor produksi serta pertimbangan yang berasal dari rasionalitas ekonomi. Apabila diterapkan secara objektif, kriteria seperti likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas merupakan kriteria efisiensi yang sangat relevan.
2. Efektivitas Apakah tujuan dari didirikannya organisasi pelayanan public tersebut tercapai ?? hal tersebut erat kaitannya dengan rasionalitas teknis, misi, tujuan organisasi, serta fungsi agen pembangunan.
3. Keadilan Keadilan mempertanyakan distribusi dan alokasi layanan yang diselenggarakan oleh organisasi pelayanan publik. Kriteria ini erat kaitannya dengan konsep ketercukupan atau kepastian keduanya mempersoalkan apakah tingkat efektivitas tertentu, kebutuhan dan nilai-nilai dalam masyarakat dapat terpenuhi. Isu-isu yang menyangkut pemerataan sebagainya akan mampu dijawab melalui kriteria ini.
4. Daya tanggap Berlainan dengan bisnis yang dilaksanakan oleh perusahaan swasta, organisasi pelayanan publik merupakan bagian dari daya tanggap negara atau pemerintah akan kebutuhan vital masyarakat oleh sebab itu, kriteria organisasi tersebut secara keseluruhan harus dapat dipertanggungjawabkan secara transparan demi memenuhi kriteria daya tanggap ini.

Faktor-faktor penentu pencapaian prestasi kerja atau kinerja individu dalam organisasi menurut A.A. Anwar Prabu Mangkunegara (2005:16-17) adalah sebagai berikut:

- a. Faktor Individu, secara psikologis individu yang normal adalah individu yang memiliki integritas yang tinggi antara fungsi psikis (rohani) dan fisiknya (jasmaniah). Dengan adanya integritas yang tinggi antara fungsi psikis dan fisik, maka individu tersebut memiliki konsentrasi diri yang baik. Konsentrasi yang baik ini merupakan modal utama individu manusia untuk mampu mengelola dan mendayagunakan potensi dirinya secara optimal dalam melaksanakan kegiatan atau aktivitas kerja sehari-hari dalam mencapai tujuan organisasi.
- b. Faktor Lingkungan Organisasi, faktor lingkungan kerja organisasi sangat menunjang bagi individu dalam mencapai prestasi kerja. Faktor lingkungan organisasi yang dimaksud antara lain uraian jabatan yang jelas, autoritas yang memadai, target kerja yang menantang, pola komunikasi kerja efektif, hubungan kerja harmonis, iklim kerja respek dan dinamis, peluang berkarier dan fasilitas kerja yang relatif memadai. Dari pendapat di

atas dapat dijelaskan, bahwa faktor individu dan faktor lingkungan organisasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

Desa adalah wilayah kerja lurah sebagai perangkat daerah kabupaten, di bawah kecamatan yang bertanggung jawab kepada camat. Desa mempunyai tugas dan fungsi melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Camat serta melaksanakan tugas pemerintahan lainnya sesuai ketentuan perundang undangan yang berlaku. Hubungan kerja kecamatan dengan Desa bersifat hierarki. Pembentukan Desa ditujukan untuk meningkatkan kemampuan penyelenggaraan pemerintahan Desa secara berdayaguna, berhasilguna dan pelayanan terhadap masyarakat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemajuan pembangunan.

Banyak faktor yang dapat meningkatkan kinerja pegawai adalah faktor yang bersumber dari dalam dirinya maupun yang bersumber dari luar dirinya. Adapun faktor yang bersumber dari dalam diri seseorang tidak lain adalah faktor kemampuan, keterampilan yang dimilikinya sebagai dasar untuk memotivasi diri dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang diberikan sedangkan faktor yang bersumber dari luar diri seseorang adalah faktor motivasi kerja dan kepuasan kerja yang bersumber dari unsur pimpinan.

Namun kenyataan menunjukkan bahwa dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya pemerintah Desa menghadapi beberapa kendala. Salah satu diantaranya adalah rendahnya kemampuan profesional dan etos kerja sumber daya manusia (pegawai) Desa. Sehingga kinerja pemerintah Desa belum dapat berjalan dengan baik. Pemerintah Desa sebagai suatu lembaga dalam mencapai tujuan yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya digerakkan oleh sekelompok orang dalam hal ini adalah pegawai Desa yang berperan aktif sebagai pelaku (aktor). Tercapainya tujuan yang menjadi tugas dan tanggung jawab pemerintah Desa tersebut hanya dimungkinkan karena upaya para pegawai yang ada pada pemerintah Desa tersebut. Untuk mengharapkin kinerja pemerintah Desa yang baik, maka sebelumnya diperlukan kinerja pegawai Desa yang baik pula. Kinerja pegawai akan baik apabila mempunyai kemampuan berupa keahlian dan adanya sarana prasarana yang menggerakkan.

Di Desa Pananjung Kecamatan Cangkuang yang dipimpin oleh Kepala Desa, mempunyai tugas dan fungsi menyelenggarakan urusan administrasi pemerintahan, urusan pembangunan dan urusan kemasyarakatan, sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 6 tahun 2014 tentang Desa. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut lurah bertanggungjawab memimpin dan mengkoordinasikan tugas pokok dan fungsi masing-masing pegawai Desa dan wajib membina dan mengawasinya terutama dalam memberi pelayanan dalam pembuatan surat keterangan, surat kelahiran, surat keterangan kematian, surat keterangan pindah, surat keterangan kedatangan, penduduk yang digunakan untuk pengurusan KTP dan pembuatan laporan kependudukan.

Berdasarkan hasil observasi lapangan dan informasi yang diperoleh dengan wawancara, para pegawai yang telah diberikan penyuluhan dengan berbasis Flyer di Kantor Desa peneliti menemukan bahwa pelayanan administrasi yang diberikan oleh pegawai kantor desa Pananjung untuk masyarakat kurang terpenuhi. Dilihat dari pelaksanaannya masih terdapat beberapa masyarakat merasa bahwa kinerja pegawai kantor desa Pananjung Kecamatan Cangkuang Kabupaten Bandung dalam memberikan pelayanan administrasi kurang sesuai dengan keinginan dan harapan masyarakat.

Beberapa kinerja pegawai yang sering dikeluhkan oleh masyarakat diantaranya, yakni pegawai di kantor desa Pananjung Kecamatan Cangkuang Kabupaten Bandung dikenal masyarakat kurang disiplin dalam jam kerja. karena pegawai yang bersangkutan tidak ada dengan alasan yang tidak jelas. Tidak hanya itu saja, pegawai di kantor desa juga sering pulang pada saat jam kerja belum berakhir., Pada saat pengurusan surat keterangan tidak mampu dikatakan dua hari kemudian akan selesai, tetapi kenyataannya masyarakat belum mendapatkan setelah waktu yang sudah dijanjikan. Hal tersebut menjadikan kinerja pegawai semakin diragukan oleh masyarakat dan tidak sesuai dengan UU No.25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.

**2. METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Alasan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif adalah dapat memperoleh gambaran dan informasi yang spesifik mengenai Pengaruh Penyuluhan Berbasis Flyer terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Desa Pananjung Kecamatan Cangkuang Kabupaten Bandung.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dimana penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif. Narbuko & Acmadi (2004;44) memberikan pengertian penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi, serta juga bisa bersifat komperatif dan deskriptif, Hadari Nawawwi (2007:33).

Informan yang digunakan dalam penelitan ini adalah sebagai berikut Kepala Desa, Sekretaris Desa, dan Perangkat Desa Lainnya. Adapun metode yang digunakan kepada para informan guna mendapatkan data yang deskriptif yaitu wawancara secara langsung kepada para informan denagan peneliti mengajukan beberapa pertanyaan berkaitan seputar penelitian tersebut, yang dibuktikan melalui catatan tulis serta voice note saat mewawancara informan untuk kemudian diolah menjadi hasil penelitian.

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian yang berjudul Pengaruh Penyuluhan Berbasis Flyer terhadap kinerja pegawai di Kantor Desa Pananjung informan utamanya yaitu kepala desa, dan satu orang bagian pelayanan, serta satu orang sebagai kasi pemerintahan, satu orang kasi ketenagakerjaan dan satu orang staff desa. Data mengenai karakteristik informan diperoleh dengan menggunakan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Kelima informan tersebut diambil berdasarkan karakteristik informan yang telah ditentukan. Karakteristik informan dalam penelitian disesuaikan dengan pedoman serta kondisi lapangan ketika proses penelitian berlangsung. Karakteristik informan utama terdiri dari inisial nama, jenis kelamin, dan jabatan. Karakteristik informan pendukung terdiri dari inisial nama, jenis kelamin, usia, Uraian secara terperinci mengenai karakteristik informan dalam penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.  
Karakteristik Informan

No	Nama	Jenis kelamin	Usia	Alamat	Lama bekerja	Jabatan
1	IST	Perempuan	48	Bandung	12 tahun	Kepala Desa

2	ISW	Perempuan	45	Bandung	7 tahun	Kasi pelayanan
3	IP	Perempuan	38	Bandung	5 tahun	Staff desa

Sumber: Studi Dokumentasi peneliti 2023

Berdasarkan tabel diatas tersebut, dapat diketahui bahwa ketiga informan dalam penelitian memiliki karakteristik berbeda. Informan dalam penelitian menyampaikan informasi yang dibutuhkan secara beragam sesuai kondisi, pemahaman dan pengalaman yang dimiliki oleh masing-masing informan.

Selain ketiga informan yang ada di kantor Desa Pananjung, dalam penelitian ini juga terdapat informan lainnya yang turut memberikan informasi kepada peneliti yaitu ada Kasi Pemerintahan dan Kasi Ketenagakerjaan. Karakteristik informan-informan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Informan Empat : S merupakan seorang Pegawai desa yang berusia 42 Tahun. Telah lama bekerja di Kantor Desa selama 8 tahun, dengan jabatan Kasi Pemerintahan.
2. Informan Lima : EP merupakan seorang Pegawai Desa sebagai Kasi Ketenagakerjaan, usia 41 tahun, telah bekerja di Kantor Desa selama 4 tahun.

Karakteristik informan diatas dalam peneliti ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.

Karakteristik Informan

No	Nama	Jenis kelamin	Usia	Alamat	Lama bekerja	Jabatan
1	S	Laki - Laki	42	Bandung	8 tahun	Kasi pemetintahan
2	EP	Laki - Laki	41	Bandung	4 tahun	Kasi ketenagakerjaan

Sumber: Studi Dokumentasi Peneliti 2023

Berdasarkan tabel diatas, bahwa informan yang di tentukan adalah Kasi Pemerintahan dan Kasi Ketenagakerjaan. Informan-informan tersebut dipilih bertujuan agar informasi dan data yang didapatkan mengenai kinerja pegawai ini menjadi semakin akurat.

#### A. Pengaruh Penyuluhan Berbasis flyer terhadap Kinerja Pegawai

Pengaruh penyuluhan berbasis Flyer terhadap kinerja pegawai merupakan sesuatu yang sangat berpengaruh terhadap Flyer yang efektif dapat menyampaikan informasi yang relevan dan penting kepada pegawai. Dengan pengetahuan yang ditingkatkan tentang prosedur, kebijakan desa, atau keterampilan tertentu, pegawai dapat meningkatkan kinerjanya. Penyuluhan flyer terhadap kinerja pegawai ini bisa dilihat dari kedisiplinan dan rasa tanggung jawab.

1. Pengaruh Penyuluhan Berbasis flyer terhadap Kinerja Pegawai dalam gotongroyong

Gotongroyong sangat penting dalam dunia kerja, Dimana baik pegawai dalam gotongroyong akan semakin baik dalam menyelesaikan pekerjaan dan dalam pemberian pelayanan terhadap Masyarakat.

##### 1) Komunikasi yang baik

Pegawai di Kantor Desa Pananjung ini jika dilihat dari komunikasi yang baik dapat membantu membangun kehidupan yang lebih berkualitas, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, dan mengurangi potensi konflik.

Informan S mengungkapkan pendapatnya mengenai komunikasi yang baik, adalah sebagai berikut:

“dalam menyelesaikan pekerjaan atau kegiatan dengan cara saling bantu akan menumbuhkan kinerja yang baik”

## 2) Mentaati peraturan

Peraturan merupakan sebuah landasan yang digunakan sebagai acuan pada sebuah institusi maupun lembaga untuk mengatur jalannya kegiatan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Kinerja pegawai di Kantor Desa Pananjung diatur oleh sebuah peraturan dan terikat untuk dituruti dan ditaati, sehingga timbul keseragaman pada pelayanan.

Menurut informan IST, bahwa mentaati aturan dilihat dari komunikasi yang baik pegawai dan mentaati peraturan yang sudah diterapkan, pendapat informan IST mengenai gotong royong dan komunikasi yang baik.

“dengan cara menjalankan pekerjaan sesuai sop yang telah berlaku saya sebagai pegawai desa bisa menjalankan tugas yang diberikan dengan sepenuh hati”

Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan informan IST bahwa gotongroyong pegawai dengan cara berkomunikasi yang baik dan mentaati aturan. Dengan terwujudnya dua indikator tersebut maka membereskan pekerjaan cepat selesai.

## B. Dampak bagi pelayanan terhadap Kinerja

Pelayanan yang baik dapat meningkatkan motivasi pegawai. Ketika pegawai melihat dampak positif dari pelayanan yang mereka berikan, seperti pujian dari masyarakat atau peningkatan kesejahteraan di desa mereka, mereka cenderung lebih termotivasi untuk bekerja dengan baik.

### 1. Motivasi kinerja

Pegawai di Kantor Desa Pananjung ini dilihat dari para pegawai yang mengikuti bimbingan teknis dan menjadi suatu acuan bagi pemimpin atau atasan. Informan IST mengungkapkan pendapatnya mengenai motivasi kinerja adalah sebagai berikut:

“Dengan meningkatnya keterampilan dan pengetahuan, pegawai cenderung menjadi lebih produktif dalam pekerjaan mereka. Mereka dapat menyelesaikan tugas dengan lebih efisien dan efektif, yang dapat berkontribusi pada kesuksesan pegawai dalam memberikan pelayanan”

Motivasi kinerja menurut IST di Kantor Desa Pananjung ini dengan selalu memperbaiki kualitas pelayanan dengan rutin untuk kelayakan kinerja yang diberikan kepada Masyarakat. Informan ISW memberikan pernyataan yang hamper sama dikekumakan oleh informan IST:

“Pegawai yang terus-menerus mengembangkan diri mereka cenderung lebih inovatif dalam pendekatan mereka terhadap pekerjaan. Mereka dapat membawa ide-ide segar dan solusi kreatif untuk tantangan yang dihadapi pada setiap pekerjaan”

### 2. Mentaati peraturan

Peraturan merupakan sebuah landasan yang digunakan sebagai acuan pada sebuah institusi maupun lembaga untuk mengatur jalannya kegiatan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Kinerja pegawai di Kantor Desa Pananjung diatur oleh sebuah peraturan dan terikat untuk dituruti dan ditaati, sehingga timbul keseragaman pada pelayanan.

Menurut informan EP, pelayanan yang baik dilihat dari cara mentaati aturan yang berlaku yang dapat memotivasi dalam bekerja, pendapat informan EP mengenai mentaati aturan.

“Mengikuti pelatihan tambahan dan berhasil memperoleh keterampilan baru dapat meningkatkan kepercayaan diri seorang pegawai. Mereka mungkin merasa

lebih siap untuk menghadapi tantangan dan mengambil inisiatif dalam pekerjaan mereka”

Berdasarkan pernyataan informan EP bahwa dengan cara mentaati aturan maka akan mendapatkan motivasi kerja dengan mengikuti pelatihan seperti bimtek.

### C. Kesulitan Dalam Kinerja Setelah Mendapat Penyuluhan Terhadap Perangkat Desa

Perangkat desa mungkin mengalami masalah teknis seperti kerusakan perangkat keras atau perangkat lunak yang memerlukan pemeliharaan dan perbaikan rutin. Kurangnya dukungan teknis dapat menyulitkan desa untuk menangani masalah ini sendiri.

#### 1. Kesulitan dalam kinerja setelah mendapat penyuluhan terhadap perangkat desa dalam fasilitas pendukung

Lingkungan kerja merupakan fasilitas pendukung untuk para pegawai pada saat melakukan proses pelayanan kepada masyarakat. Dimana pegawai bisa memaksimalkan pada proses pelayanan tersebut berlangsung sehingga Masyarakat bisa cepat mendapatkan proses administrasi yang dibutuhkan.

##### 1. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana sangat dibutuhkan untuk proses pelaksanaan kinerja pegawai dalam pelayanan. Sarana dan prasarana yang ada di Kantor Desa Pananjung dinilai kurang baik didukung dengan pernyataan dari informan S sebagai berikut :

“mempersiapkan segala yang diperlukan dari mulai wifi yang tidak lambat, kertas hvs dan alat tulis kantor lainnya untuk pelayanan administrasi”

Berdasarkan hasil observasi sarana dan prasarana kurang memadai namun untuk pemberian pelayanan kepada Masyarakat selalu dimaksimalkan karena Masyarakat yang diberi pelayanan sebaik mungkin.

Informan ISW menambahkan sebagai berikut:

“dengan cara mengerjakan sesuai dengan sop yang sudah tersedia di desa, serta melihat kelengkapan dokumen atau administrasi yang dibutuhkan oleh warga”

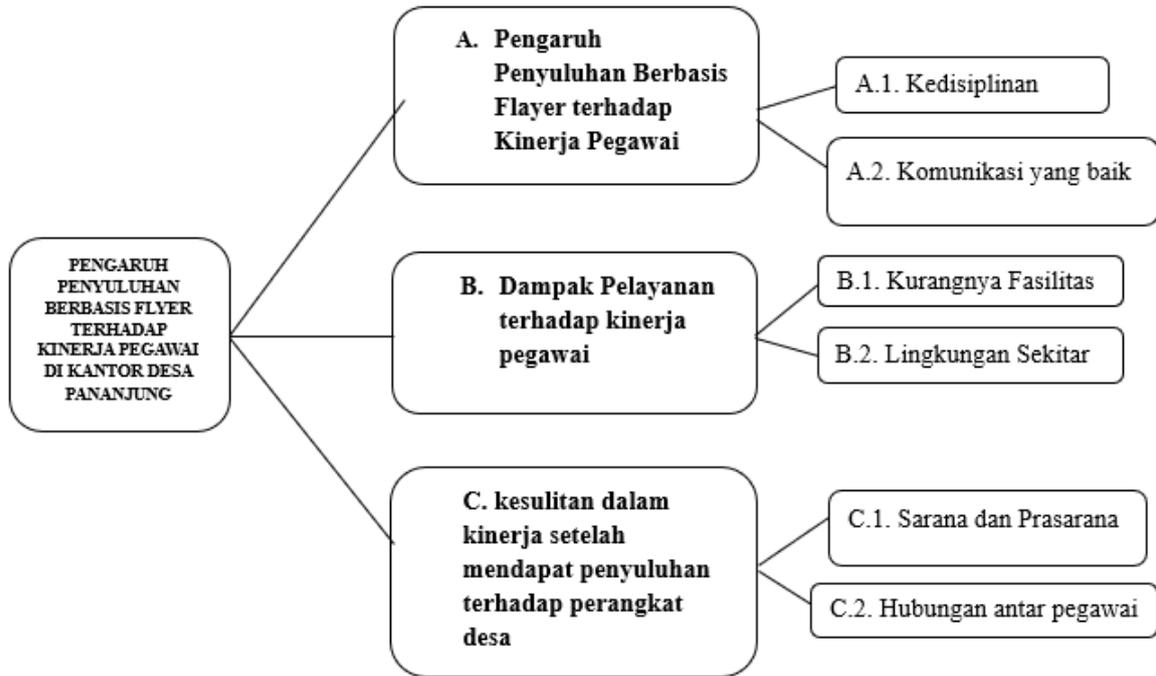
Berdasarkan pernyataan informan S dan Informan ISW mengenai Sarana dan Prasarana dalam melaksanakan pelayanan sudah baik dilihat dari tugas yang terlaksana sesuai dengan prosedur, namun ada 1 atau 2 orang yang masih kurang dalam melaksanakan tanggung jawab dikarenakan satu dan lain hal, dan itu adalah hal yang wajar.

Tabel 2.  
Simpulan hasil penelitian

No	Aspek	Simpulan hasil Penelitian
1	Pengaruh Penyuluhan Berbasis flyer terhadap Kinerja Pegawai	Menurut dari hasil wawancara dan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti penyuluhan terhadap kinerja dalam gotongroyong dilihat dari komunikasi yang baik yang dilakukan pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan dalam pemberian pelayanan, namun selain itupun setiap pegawai wajib dan mentaati peraturan yang berlaku di Kantor Desa pananjung agar dapat menyelesaikan pekerjaan dalam pemberian pelayanan dan menyelesaikan

		dengan cepat. Meski demikian pegawai memiliki tanggung jawab yang baik dalam pemberian pelayanan walau masih memiliki kekurangan dalam pemberian pelayanan karena kurangnya pemahaman Masyarakat dengan SOP yang ditentukan oleh pihak Kantor Desa dengan membawa surat pengantar dari RT/RW.
2	Dampak bagi Pelayanan terhadap Kinerja	Dampak yang terjadi di Kantor Desa Pananjung menjadi sebuah tantangan dan menjadi sebuah motivasi kepada setiap pegawai desa yang memiliki motivasi kerja yang tinggi dengan cara mengikuti bimbingan teknis yang dilakukan kepada setiap pegawai desa, selain itu juga dalam motivasi kerja sangat diharuskan dengan mentaati aturan karena sebuah landasan yang digunakan sebagai acuan pada sebuah institusi maupun lembaga untuk mengatur jalannya kegiatan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Kinerja pegawai di Kantor Desa Pananjung diatur oleh sebuah peraturan dan terikat untuk dituruti dan ditaati, sehingga timbul keseragaman pada pelayanan.
3	kesulitan dalam kinerja setelah mendapat penyuluhan terhadap perangkat desa	Dalam penyuluhan yang dilakukan terhadap perangkat desa sudah sangat optimal dan menjadi tujuan utama dalam memperbaiki pemberian pelayanan kepada Masyarakat, tetapi yang masih belum optimal dalam perangkat desa yaitu perihal sarana dan prasarana yang ada di Kantor Desa Pananjung seperti WIFI yang kurang stabil, hv serta alat tulis yang ada di Kantor Desa Pananjung.

Teksonomi penelitian



### Pembahasan Penelitian

Kelima informan dalam penelitian ini adalah pegawai yang berada di Kantor Desa Pananjung Kecamatan Cangkuang, informan IST menjabat sebagai kepala desa di Kantor Desa Pananjung, informan ISW menjabat sebagai kasi pelayanan, informan S menjabat sebagai kasi pemerintahan, informan EP menjabat sebagai kasi ketenagakerjaan dan EP menjabat sebagai staff desa.

Menurut informan IST mengemukakan bahwa penyuluhan berbasis flyer terhadap kinerja pegawai itu bisa juga dengan berkomunikasi yang baik dengan antar perangkat desa dan menjalin silaturahmi yang baik dan menumbuhkan rasa tanggung jawab yang tinggi atas tanggung jawab yang telah ditugaskan, bekerjasama dengan rekan kerja pun dapat membantu membagi beban kerja dengan mempertahankan fokus seperti diskusi dengan rekan kerja untuk memastikan semua tugas dapat diselesaikan dengan efisien. Karena setiap perangkat desa ditegaskan bahwa setiap menyelesaikan tugas dengan sop yang telah berlaku begitupun saya sebagai kepala desa bisa menjalankan tugas dengan sepenuh hati agar Masyarakat bisa puas dengan pelayanan kami. Maka dari itu setiap perangkat desa harus bisa berkomunikasi dan beradaptasi maka dari itu dapat berkolaborasi dalam menyelesaikan tugas dengan efektif dan tidak menghambat waktu untuk proses penyelesaian. Dengan memiliki kedisiplinan yang baik serta tidak melanggar aturan maka suatu kebiasaan dalam mengerjakan pekerjaan dengan baik dan memiliki motivasi dalam pekerjaan, dapat mendukung dikarenakan dengan adanya dukungan serta menginformasikan setiap bimbingan dan penyuluhan penyuluhan agar setiap pegawai desa dapat memiliki kualitas pelayanan yang sangat baik untuk Masyarakat, dengan saling mensupport dan saling membantu pekerjaan ataupun program juga dalam mengerjakan suatu pekerjaan.

IST pun mengemukakan bahwa dampak pelayanan terhadap kinerja pelayanan pun sangat berpengaruh bagi setiap perangkat desa maka dari itu dengan meningkatnya keterampilan dan pengetahuan dan keterampilan pegawai cenderung menjadi lebih produktif dalam pekerjaan mereka, mereka dapat menyelesaikan tugas dengan lebih efisien dan efektif yang dapat berkontribusi pada kesuksesan pegawai

dalam memberikan pelayanan. Kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan dan belajar cepat juga memungkinkan pegawai desa untuk merasa lebih aman dan percaya diri dalam lingkungan kerja yang dinamis, mereka lebih mampu mengatasi tantangan dan menjaga keseimbangan antara kehidupan kerja dan kehidupan pribadi mereka dengan kebijakan yang diberikan kepada Masyarakat tentu saja mudah untuk dijalani karena itupun untuk kebaikan pegawai desa dan Masyarakat itu sendiri dengan mengakses proses pelayanan dengan mudah. Reformasi dan birokrasi seringkali juga berusaha meningkatkan transparansi pelayanan publik dengan adanya sistem yang lebih terbuka dan akuntabel, kantor desa diharapkan lebih bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya dan memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan Masyarakat.

IST juga mengemukakan bahwa kinerja dalam memberikan pelayanan dengan cara melakukan bimtek kepada seluruh perangkat desa agar tetap selalu menguasai dengan perubahan yang terjadi setiap menjalankan pelayanan administrasi sebagai pemimpin di desa itu dengan ini kami mengaskan kepada semua mulai dari perangkat desa hingga Masyarakat desa agar ikut serta dan melibatkan seorang dengan apa yang sudah direncanakan seperti program atau kegiatan yang bersifat penting bagi Masyarakat desa, maka dari itu setiap perangkat desa diwajibkan mengikuti seperti bimtek itu sendiri dengan cara musrembang Tingkat desa untuk dijadikan wadah pengajuan tiap tiap rw dibidang Pembangunan, perekonomian, dan sosial, dengan jaman modern pemerintah desa pun memakai alat yang modern seperti aplikasi yang berindikasi terkait pemerintahan agar akses untuk lebih mudah.

Menurut informan IP bahwa penyuluhan berbasis Flyer terhadap kinerja pegawai bisa menjadi lebih efektif dengan adanya kekompakan dan keseragaman dalam kedisiplinan pekerjaan dan biasanya kami dalam meningkatkan suatu produktivitas yang baik yaitu dengan kerja sama tim maka dari itu kami agar selalu disiplin dan mengikuti aturan yang berlaku, pekerjaan menjadi lebih mudah dan hasil yang memuaskan dengan meningkatkan kualitas kinerja dengan disiplin dan taat pada aturan yang berlaku maka motivasi bekerja pun ada. Dengan dukungan atasan kepala desa kepala desa terhadap kinerja para pegawai sehingga lebih semangat dan disiplin dalam bekerja, dengan lingkungan yang baik pun dapat berpengaruh lingkungan yang baik serta rekan sejawat yang akrab maka setiap motivasi dan kepuasan kinerja selalu dapat.

IP pun menyatakan dampak pelayanan bagi kinerja pegawai bahwa pelatihan tambahan dapat membantu pegawai untuk meningkatkan keterampilan mereka dibidang tertentu, ini bisa termasuk keterampilan teknis yang spesifik untuk pekerjaan mereka seperti penggunaan perangkat lunak atau alat tertentu. Atau keterampilan soft seperti kepemimpinan komunikasi dan manajemen waktu. Lingkungan kerja saat ini terus berubah dengan cepat karena perkembangan teknologi maka dari itu pegawai yang dapat beradaptasi dengan cepat akan lebih mampu menghadapi perubahan ini tanpa merasa terlalu terganggu atau terancam, agar pelayanan efektif warga agar dapat mengupgrade aplikasi yang berhubungan dengan pelayanan publik, reformasi birokrasi seringkali bertujuan untuk mengurangi birokrasi seringkali bertujuan untuk mengurangi birokrasi yang berlebihan dan memperbaiki proses kerja, hal ini dapat menyebabkan peningkatan efisiensi dalam penyediaan pelayanan publik di kantor desa seperti mempercepat proses pengurusan dokumen dan permohonan dengan mendatangi dan mencari tahu tentang pembaruan yang ada di setiap program dan pelayanan desa sebagai pelayanan publik apapun

yang ada dilapangan baik masalah sosial ataupun yang lainnya tetap sebagai pemberi kebijakan disetiap permasalahan.

IP pun menyatakan kinerja pegawai dalam pemberian pelayanan dengan mengecek kelengkapan administrasi warga yang teliti agar tidak ada yang kurang atau belum terpenuhi dan selain itu dengan memberitahu atau melibatkan Masyarakat disetiap kegiatan ataupun program desa yang berhubungan dengan warga dan meningkatkan komunikasi yang baik dengan warga setiap Keputusan yang diambil dengan adanya penyuluhan dan bimbingan teknis dapat melakukan evaluasi pelatihan kerja pegawai untuk penilaian pengembangan kinerja untuk lebih baik.

Menurut ISW terkait dengan penyuluhan berbasis Flyer terhadap kinerja pegawai bahwa dengan cara komunikasi yang baik dengan antar perangkat desa dan menjalin silaturahmi yang baik dan bertanggung jawab atas pekerjaan, dengan bekerja sama dengan yang lain jika pekerjaan belum terselesaikan sehingga lebih cepat terselesaikan tidak ada Teknik tertentu tetapi lebih bertanggung jawab kepada pekerjaan maka dengan komunikasi yang baik pekerjaan akan lebih mudah dan tidak menghambat waktu untuk suatu proses pengerjaan dengan memiliki rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan dan memiliki sifat empati dengan pekerjaan. Sangat penting karena dengan adanya dukungan pemimpin seperti kepala desa jadi kami itu lebih hati hati dalam mengerjakan pekerjaan ataupun kegiatan program yang diberikan dengan adanya kekompakan dan komunikasi yang baik dilingkungan kerja.

ISW pun menyatakan dampak pelayanan terhadap kinerja pegawai bahwa pegawai harus terus menerus mengembangkan diri mereka cenderung lebih inovatif dalam pendekatan mereka terhadap pekerjaan, mereka dapat membawa ide ide segar dan Solusi kreatif untuk tantangan yang dihadapi pada setiap pekerjaan, adaltabilitas dan kemampuan belajar cepat seingkali menajdi kunci untuk menciptakan menciptakan inovasi pegawai desa yang terbuka terhadap perubahan akan lebih mungkin untuk mencoba pendekatan penndekatan baru dan menghasilkan ide kreatif yang memungkinkan desa menjadi berkembang dan bersaing, sejauh ini sangat efektif karena dengan proses yang mudah diakses dengan cara memberikan surat pengantar dan menginformasikan kepada Masyarakat dengan baik dan jelas dan fokus pada peningkatan kualitas pelayanan reformasi birokrasi dapat mendorong kantor desa untuk memberikan pelayanan yang baik kepada Masyarakat. Ini bisa meliputi pelatihan pegawai penggunaan teknologi informasi untuk mempermudah akses dan komunikasi dengan Masyarakat serta peningkatan sarana dan prasarana di kantor desa. Dengan memberi masukan dan kritik terhadap desa dengan cara memasukan kotak penilaian kritik dan saran yang disediakan di kantor desa, dengan berbagai macam karakter Masyarakat des akita harus berperan sebagai pemberi Solusi baik dalam sosial maupun permasalahan lainnya.

ISW pun menyatakan kinerja pegawai dalam pemberian pelayanan bahwa dengan cara mengerjakan sesuai dengan sop yang sudah tersedia didesa serta melihat kelengkapan dokumen atau administrasi yang dibutuhkan oleh warga dengan cara mengikutsertakan Masyarakat pada program atau kegiatan yang ada didesa, serta memberitahu dan menyampaikan program dari pemerintah pusat daerah manapun pusat daerah maupun desa agar dapat diberikan saran atau masukan dengan membekali para pegawai dengan bimbingan teknis dan praktek kerja nyata diinstansi dengan melakukan evaluasi kepada perangkat desa untuk bisa menjadi hasil yang yang dalam meningkatkan kinerja dengan kepuasan Masyarakat dan terus berkerja sama dengan diskominfo Tingkat kabupaten provinsi maupun pusat.

Menurut informan S penyuluhan berbasis flyer terhadap kinerja pegawai bahwa dalam menyelesaikan pekerjaan atau kegiatan dengan cara saling bantu akan menumbuhkan kinerja yang baik dengan cara datang tepat waktu serta meningkatkan kedisiplinan selain itu pun rapat rutin dapat membantu memastikan semua staf tetap terinformasi tentang proyek dan tugas yang sedang berlangsung. Tetapkan waktu yang tepat untuk rapat dan pastikan fokus kepada pekerjaan dan pemberian pelayanan terhadap Masyarakat, Teknik itu sebetulnya tidak ada tetapi dengan kita menciptakan suasana yang baik dan menjadikan fokus bekerja itu hilang dengan mengeratkan tali silaturahmi antar rekan kerja dan setiap kegiatan atau program dilaksanakan bersama sama dan dengan adanya kerja sama yang baik maka setiap pekerjaan yang dikerjakan akan terasa lebih mudah untuk diselesaikan tekanan sangat berperan karena setiap dukungan atau arah yang diberikan kepada kami cukup baik dan selalu mengingatkan bahwa kita harus selalu menjadi pemberi pelayanan yang baik dengan cara mengikuti bimtek dan bekerja sama yang baik maka kita bisa meringankan setiap pekerjaan yang dikerjakan”

S pun menyatakan dampak pelayanan terhadap kinerja pegawai bahwa Jika pelatihan tambahan fokus pada peningkatan keterampilan layanan, seperti keterampilan komunikasi atau pelayanan kepada masyarakat, maka hal ini dapat berdampak langsung pada kualitas layanan yang diberikan kepada Masyarakat, desa yang berhasil adalah yang mampu menyesuaikan diri dengan cepat terhadap perubahan teknologi. pegawai desa yang adaptif membantu perubahan desa dalam merespon perubahan-perubahan tersebut dengan cara yang efektif dan efisien dengan kebijakan seperti ini mengurangi kecurangan atau penyalahgunaan data yang disalahgunakan untuk kepentingan pribadi, selain itupun Reformasi birokrasi juga dapat membantu dalam upaya pencegahan korupsi di tingkat lokal. Dengan menerapkan prinsip-prinsip good governance dan memperkuat mekanisme pengawasan internal, kantor desa dapat mengurangi risiko korupsi dalam penyelenggaraan pelayanan publik, selain dengan memberi masukan terhadap desa, perangkat desa seperti saya sebagai kasi pemerintahan pada saat ada kegiatan program disuatu tempat kami pun sedia untuk menerima masukan serata saran untuk menjadi lebih baik lagi dalam memberikan pelayanan tentu saja, waktu pelayanan kita punya moto yaitu melayani dengan sangat ramah dan dibarengi oleh senyuman yang bermaksud warga Masyarakat yang datang dengan penuh harap untuk dibantu dan kami sebagai pelayan harus membantu dengan sangat baik dan melayani apa yang dibutuhkan oleh warga Masyarakat.

S pun mengemukakan bahwa pemberian pelayanan terhadap kinerja pegawai itu harus mempersiapkan segala yang diperlukan dari mulai wifi yang tidak lambat, kertas hvs dan alat tulis kantor lainnya untuk pelayanan administrasi dengan diadakannya waktu berkumpul dengan warga Masyarakat untuk menampung aspirasi Masyarakat atau masukan untuk kinerja pemerintah desa dengan jalan musyawarah untuk mencari mupakat Masyarakat yang membutuhkan pelayanan asalkan masyarakatpun mengerti dengan SOP yang diberikan oleh pemerintah seperti dengan membawa pengantar dari pemerintah setempat seperti pengantar dari Rt dan Rw, sejauh ini pengembangan pelatihan yang diberikan pemerintah desa cukup baik untuk menjadi perilaku yang disiplin dan taat pada aturan yang berada di kantor desa.

Menurut informan EP penyuluhan berbasis flyer terhadap kinerja pegawai bahwa saling mengingatkan dalam menjalankan tugas dan saling membantu antara beban yang telah ditugaskan, Tentukan batasan waktu untuk mencegah pekerjaan mengganggu kehidupan pribadi. Ini akan membantu setiap pegawai desa agar tetap

segar dan fokus saat bekerja, tanpa terlalu terbebani oleh stres pekerjaan dengan rekan kerja yang saling membantu maka dari itu tidak ada Teknik tertentu jadi dengan kedekatan kita dengan rekan kerja bisa tolong menolong dengan apa pekerjaan yang sedang dikerjakan, adanya komunikasi yang baik supaya tidak ada miskomunikasi dengan partner kerja, selain itu juga Mengembangkan keterampilan baru atau meningkatkan keterampilan yang sudah ada dapat memberi Anda rasa pencapaian dan meningkatkan motivasi memiliki peran yang sangat penting agar kita sebagai perangkat desa bisa memberikan pelayanan yang baik dan mengerjakan tugas secara professional, dengan cara professional dalam melakukan atau mengerjakan setiap pekerjaan.

EP pun mengatakan pada dampak pelayanan terhadap kinerja pegawai bahwa sangatlah penting dengan Mengikuti pelatihan tambahan dan berhasil memperoleh keterampilan baru dapat meningkatkan kepercayaan diri seorang pegawai. Mereka mungkin merasa lebih siap untuk menghadapi tantangan dan mengambil inisiatif dalam pekerjaan mereka, Dalam rangka meningkatkan adaptabilitas dan kemampuan belajar cepat dalam lingkungan kerja, desa dapat memberikan pelatihan dan pengembangan yang berfokus pada keterampilan ini, menciptakan budaya yang mendorong eksperimen dan inovasi, serta memberikan dukungan dan sumber daya yang diperlukan bagi karyawan untuk terus belajar dan berkembang mungkin kebijakan yang seperti ini mungkin sedikit ribet tetapi untuk kebaikan pegawai desa maupun Masyarakat itu sendiri dengan menghindari penyalahgunaan data reformasi birokrasi tidak selalu berjalan mulus dan terkadang menghadapi berbagai tantangan. Namun, secara umum, upaya untuk memperbaiki birokrasi di tingkat desa dapat membawa dampak positif yang signifikan bagi efektivitas dan responsifitas pelayanan publik, dengan memiliki informasi yang baik dan akurat dari Masyarakat Rt,Rw, maupun pemdes agar menjadi motivasi dan pembelajaran bagi kami untuk lebih baik, dan sebagai pelayan publik apapun yang ada dilapangan baik masalah sosial ataupun yang lainnya tetap sebagai pemberi kebijakan disetiap permasalahan.

EP juga memberikan tanggapan pada kinerja pegawai pada pemberian pelayanan bahwa dengan cara memiliki kualitas pelayanan yang baik serta memiliki pengetahuan atau kemampuan yang baik agar setiap administrasi pelayanan yang dikerjakan dapat berjalan dengan baik dan tepat waktu, dan meningkatkan gotongroyong baik pemerintah ataupun warga, pegawai pun meningkatkan komunikasi dengan warga untuk setiap Keputusan yang diambil, dan pegawai harus dengan cara mengikuti setiap adanya bimbingan teknis untuk mempertahankan kinerja yang baik dan benar untuk melayani Masyarakat dan dengan kepuasan masyarakat yang diberikan kepada kami, kami menjadi lebih hati hati dan disiplin karena untuk kebaikan kami dan Masyarakat desa di era globalisasi banyak Masyarakat yang lebih paham dengan adanya akses informasi melalui digital dan dapat mempermudah Masyarakat itu sendiri.

Kinerja pegawai merupakan salah satu bagian penting bagi sebuah organisasi atau lembaga. Perwujudan kerja yang dilakukan oleh pegawai yang biasanya digunakan sebagai dasar atau acuan penilaian terhadap pegawai dalam suatu organisasi atau lembaga. Kinerja yang baik merupakan suatu langkah untuk menuju tercapainya tujuan organisasi maka perlu diupayakan untuk meningkatkan kinerja pegawai. Sehingga kinerja pegawai adalah hal yang patut diperhatikan oleh pemimpin perusahaan atau instansi.

Kinerja pegawai merupakan salah satu upaya dalam menentukan keberhasilan pencapaian tujuan dikarenakan pegawai merupakan faktor yang dapat mewujudkan

efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi (Trisnaningsih, 2007). Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai ialah dengan memberikan pekerjaan yang sesuai dengan peranannya maka kinerja yang diberikan tidak akan menurun karena jika memberikan posisi kerja yang tidak sesuai akan menyebabkan terganggunya peranan sosial serta dapat membawa dampak terhadap kemampuan dalam menjalankan fungsi peranan lainnya. Akibat dari ketidaksesuaian posisi kerja yang diberikan pegawai akan memberikan pelayanan yang tidak maksimal. Berkaitan dengan kinerja pegawai yang ada di Kantor Desa Pananjung dalam hal beban kerja, kinerja pada lingkungan dan rekan kerja, serta kinerja dalam pemberian pelayanan. Penyuluhan berbasis Flyer merupakan landasan dari kinerja pegawai saat ini untuk lebih baik dan lebih profesional dalam pemberian pelayanan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penyuluhan berbasis flyer dapat dikatakan baik, dilihat dari motivasi kinerja pegawai, kolaborasi, Kerjasama dengan rekan kerja dalam pemberian pelayanan. Namun terdapat hambatan yang dimiliki pegawai dalam sarana dan prasarana dikarenakan keterbatasan jaringan dan kompetensi pegawai desa yang belum bisa mengikuti di era digital seperti ini. Sehingga menjadi alasan utama peneliti untuk memberikan pembaharuan dalam memberikan penyuluhan berbasis flyer dalam meningkatkan kinerja pegawai dan selain itu juga ada beberapa pernyataan yang diberikan kepada peneliti memiliki pernyataan yang serupa dengan hitungan persen sebesar 60%.

#### 1. Analisa Hasil Penelitian

Kinerja pegawai yang dinilai dari beberapa aspek merupakan sebuah peran yang harus dijalankan oleh pegawai, hal ini dilihat dari beban kerja, kurangnya sarana dan prasarana yang mencukupi dikarenakan adanya per hambatan dalam pemberian pelayanan ini dipengaruhi kepada pengadaan yang memenuhi kebutuhan di Kantor Desa Pananjung. Berkaitan dengan itu kinerja pegawai dengan lingkungan kerja juga dapat dinilai melalui kenyamanan kerja dalam sarana dan prasarana yang lengkap dan mudah diakses untuk melakukan pelayanan terhadap Masyarakat.

Dalam pemberian pelayanan pegawai antar profesi juga bekerjasama dengan baik, hal ini dilihat melalui proses pelaksanaan pelayanan yang dilakukan dalam observasi peneliti, meski mengalami hambatan dalam penyuluhan tetapi tidak mengurangi semangat dari pegawai untuk terus belajar, dalam pemberian pelayanan juga pegawai tetap memperhatikan kenyamanan terhadap Masyarakat untuk memberikan pelayanan yang maksimal dan memperoleh data yang valid mengenai permasalahan dan kebutuhan Masyarakat.

#### 2. Analisis Masalah

Berdasarkan analisis masalah yang telah dilakukan oleh peneliti seluruh pegawai sudah bekerja dengan maksimal terhadap pemberian pelayanan dalam mengatasi Masyarakat meski saat ini harus tetap terus memperbaiki kualitas pelayanan untuk lebih baik dengan bisa mengikuti jaman modern dalam pemberian pelayanan.

##### 1. Permasalahan Sarana dan Prasarana

Peran pegawai yang seharusnya sesuai dengan jabatan yang dimiliki pun terkesean luntur akibatnya keterbatasan akses untuk pemberian pelayanan dengan kurangnya jaringan wifi yang sering eror dan kurangnya alat tulis kantor yang ada di Kantor Desa Pananjung.

##### 2. Permasalahan kinerja

Peran pegawai yang seharusnya untuk bisa mengikuti jaman modern dikarenakan semua pelayanan atau berkomunikasi sekarang sudah lebih banyak

melalui online, sehingga kepada pegawai desa untuk bisa beradaptasi dan banyak mengikuti bimbingan teknis untuk bisa lebih memperbaiki kualitas pelayanan dalam pemberian pelayanan.

### 3. Analisis Kebutuhan

#### 1) Penguatan Sarana dan Prasarana

Pegawai membutuhkan penambahan kapasitas dalam pemberian pelayanan bagaimana memberikan pelayanan yang baik dan sesuai dengan kriteria Masyarakat yang tepat. Pemberian sarana dan prasarana dibantu untuk memenuhi kebutuhan yang seharusnya dilengkapi dalam pemberian pelayanan agar tidak adanya hambatan dalam pemberian pelayanan.

#### 2) Penguatan Kualitas Kinerja Pegawai

Pegawai membutuhkan Dimana yang dinamakan bimbingan teknis yang baik dan bisa dilakukan dalam hal yang mudah dikarekan pengetahuan yang cukup dan memadai dapat mempermudah dalam pemberian pelayanan supaya tidak adanya hambatan untuk memenuhi sesuai yang dibutuhkan Masyarakat.

## 4. KESIMPULAN

Pengaruh penyuluhan berbasis flyer terhadap Kinerja pegawai di Kantor Desa Pananjung Kecamatan Cangkuang ini meliputi beberapa aspek yaitu sarana dan prasarana, Kerjasama dan taat terhadap peraturan, hasil kerja kepada pegawai desa di Kantor Desa Pananjung memberikan hasil kerja yang kurang efektif karena kurangnya pengetahuan pegawai desa dalam pemberian pelayanan berbasis online, penerapan bimbingan teknis kepada pegawai desa namun ada sebagian pegawai yang masih belum paham dengan apa yang disampaikan, contohnya Ketika materi yang diberikan pada flyer kepada pegawai desa masih ada yang kurang dipahami karena pengetahuan yang dimiliki pada setiap pegawai desa belum mencapai maka ada sebagian yang kurang paham.

Meskipun penyuluhan berbasis flyer dapat memiliki pengaruh positif terhadap kinerja pegawai dalam gotong royong, penting untuk diingat bahwa flyer saja tidak cukup untuk mencapai hasil yang diinginkan. Peran komunikasi langsung, dukungan dari manajemen, serta pembentukan budaya organisasi yang mendukung kerjasama dan partisipasi aktif juga sangat penting dalam memperkuat efektivitas gotong royong di tempat kerja.

Sarana dan prasarana merupakan suatu kebutuhan yang dibutuhkan setiap pegawai desa dalam memberikan pelayanan terhadap Masyarakat, yakni dengan sarana dan prasarana yang masih kurang maka setiap pelayanan dan pemberian pelayanan kurang optimal dengan jaringan wifi yang sering eror, alat tulis kantor yang kurang dan kertas hvs yang kurang banyak, sehingga hal tersebut juga yang menjadi hasil kerja yang kurang maksimal.

Kerjasama dan tanggung jawab pegawai dalam pemberian pelayanan kepada Masyarakat sudah cukup baik karena pegawai sangat memberikan pelayanan yang terbaik untuk Masyarakat dengan senyum, sapa, salam, dan santun, namun pegawai seringkali menghiraukan dengan sarana dan prasarana yang terdapat di Kantor Desa Pananjung yang menjadi hambatan proses pelayanan, secara Kerjasama dan tanggung jawab pegawai di Kantor Desa Pananjung ini memang sudah bagus namun secara pengetahuan dan sarana dan prasarana yang masih kurang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Luthfi, and Nani Imaniyati. "Gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 4.2 (2019): 176.
- Akbar, Muh Firyal, Srihandayani Suprpto, and Surati Surati. "Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan di Desa Jatimulya Kabupaten Boalemo." *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)* 6.2 (2018): 135-142.
- Alfarizi, Muhammad Ilyas. Pengaruh Motivasi Dan Kompetensi SDM Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada PT. Indopangan Sentosa). BS thesis. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.
- Anggito, Albi, and Johan Setiawan. Metodologi penelitian kualitatif. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.
- Antari, Ni Luh Dita Devi. PENGARUH KEPEMIMPINAN, BUDAYA ORGANISASI DAN ORIENTASI KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA BADAN PENDAPATAN DAERAH (BAPENDA) KABUPATEN BADUNG. Diss. Universitas Mahasaraswati Denpasar, 2022.
- Erawati, Irma, et al. "Efektivitas Kinerja Pegawai pada Kantor Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa." *Jurnal Office* 3.1 (2017): 13.
- Febri Riyanti, Rahayu. Strategi Guru Menanamkan Karakter Disiplin Pada Siswa Kelas II Saat Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 di SD Muhammadiyah PK Baturan Tahun Pelajaran 2020/2021. Diss. UIN Raden Mas Said SURAKARTA, 2021.
- Hotiana, Nila, and Febriansyah Febriansyah. "Pengaruh motivasi dan stres kerja terhadap kinerja pegawai." *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis* 3.1 (2018): 27-36.
- Johni Dimiyati, M. M. Metodologi Penelitian Pendidikan dan Palikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Kencana, 2013.
- Kristanti, Desi, and Ria Lestari Pangastuti. "Kiat-kiat merangsang kinerja karyawan bagian produksi." (2019).
- Levis, Ir Leta Rafael. Komunikasi penyuluhan pedesaan. Citra Aditya Bakti, 2021.
- Malayuja, Juli, Ngatno Sahputra, and Alfirah Alfirah. "Pengaruh work from home dan fleksibilitas jam kerja terhadap kinerja pegawai pada direktorat jenderal pajak di kpp pratama lubuk pakam." *Prosiding Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dharmawangsa* 1.1 (2022): 32-37.
- Muhaimin, Rizal. KEBIJAKAN KHALIFAH UMAR BIN KHATHAB DALAM PENGAWASAN HARTA BAITUL MAL DAN IMPLEMENTASINYA PADA PENGEMBANGAN UMKM DI DESA MERTAPADA KULON. Diss. S1 Perbankan Syariah IAIN Syekh Nurjati, 2023.
- Mulyadi, Hari, and Nina Marlina. "Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Departemen Weaving PT. Adetex Cabang Banjaran Kab. Bandung." *Strategic: Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis* 10.1 (2010): 40-51.
- Poluakan, Angel Kralita, Roy F. Runtuwene, and Sofia AP Sambul. "Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai PT. PLN (Persero) UP3 Manado." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 9.2 (2019): 70-77.
- Ropi, Pransiska, Agustinus Fritz Wijaya, and Frederik Samuel Papilaya. "Analisis Kinerja Pegawai Kantor Desa Dalam Memberikan Pelayanan Administrasi Kepada Masyarakat." *Buletin Poltanesa* 22.1 (2021): 11-14.
- Sabarofek, Margareth Sylvia, and Magriet Ester Sawaki. "Pengaruh karakteristik individu, budaya kerja dan perilaku individu terhadap kinerja pegawai: studi kasus pada PT. Televisi mandiri papua." *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis* 12.2 (2018): 93-105.
- Salsabilah, Ahda Rohmatu. LKP: Perancangan Media Promosi Osikoe di PT. Tlogo Makmur. Diss. Universitas Dinamika, 2024.
- Sari, Anak Agung Istri Kirana, et al. Anteseden Kinerja Pegawai. Scopindo Media Pustaka, 2021.
- Sarosa, Samiaji. Analisis data penelitian kualitatif. Pt Kanisius, 2021.
- Tinggogoy, Filo Leonardo, and Ahlan Ahlan. "Kinerja Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Kota Palu." *Jurnal ADMINISTRATOR: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 2.1 (2020): 14-23.

- Tinggogoy, Filo Leonardo, and Fachrul Reza. "Kinerja Pegawai Di Kantor Desa Lombonga Kecamatan Balaesang Kabupaten Donggala." *Jurnal Administrator: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 4.1 (2022): 23-35.
- Wibowo, Agus. "Dynamic Balanced Scorecard: Manajemen Strategi di Era Digital." Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik (2022): 1-218.